

PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN DIGITAL UNTUK PENINGKATAN EFISIENSI OPERASIONAL BUMDES DI DESA SEI RAMPAH SERDANG BEDAGAI

Malesa Anan¹
M Reza Septriawan²
Zuliana Zulkarnen³
Zulkifli Taib^{4*}

1,2,3,4*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa, Kota Medan, Sumatera
Utara

Malesaan@dharmawangsa.ac.id ¹⁾
r3za@dharmawangsa.ac.id ²⁾
zulianazulkarnen@dharmawangsa.ac.id ³⁾
Zulkifli@dharmawangsa.ac.id ^{4*)}

Kata Kunci: [Pelatihan,
Manajemen Keuangan,
BUMDes]

Abstrak: Pada era digital ini, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai dituntut untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka dalam mengelola keuangan. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah melalui pelatihan manajemen keuangan digital. Penelitian ini bertujuan untuk menyelenggarakan pelatihan manajemen keuangan digital bagi anggota BUMDes di Desa Serdang Bedagai dengan tujuan meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan digital dan efisiensi operasional BUMDes. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah peningkatan kompetensi anggota BUMDes dalam manajemen keuangan digital, peningkatan efisiensi operasional BUMDes melalui implementasi teknologi digital, serta berbagai manfaat baik bagi BUMDes maupun masyarakat desa dalam hal kinerja dan keberlanjutan usaha. Rekomendasi yang diberikan adalah pelaksanaan pelatihan lanjutan dan pendampingan berkala, serta pengembangan jaringan dengan BUMDes lain untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan BUMDes dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Published by:



Copyright © 2024 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License



Pendahuluan

Manajemen keuangan yang efisien adalah kunci keberhasilan bagi setiap organisasi, termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Sofyani et al., 2020). BUMDes memainkan peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian di tingkat desa dengan menyediakan berbagai layanan dan produk yang dibutuhkan oleh masyarakat (Hayati, 2021). Namun, untuk dapat beroperasi secara optimal, BUMDes memerlukan sistem manajemen keuangan yang baik dan efisien. Pentingnya manajemen keuangan yang efisien bagi BUMDes Manajemen keuangan yang efisien memungkinkan BUMDes untuk (Hayati, 2021). Mengoptimalkan penggunaan dana dengan pengelolaan yang tepat, BUMDes dapat memastikan bahwa setiap dana yang tersedia digunakan dengan sebaik-baiknya untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha (Hayati, 2021).

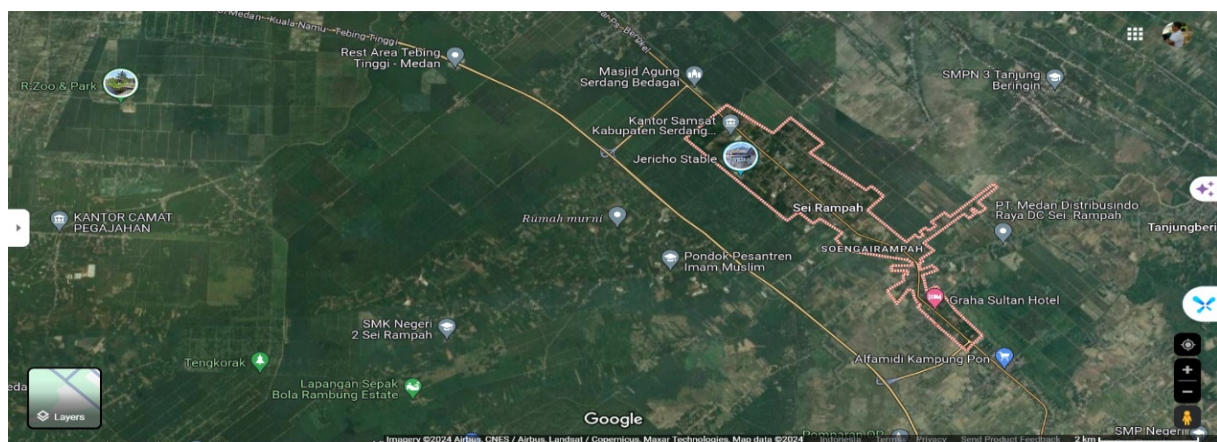
Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas sistem keuangan yang transparan dan akuntabel membangun kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap BUMDes (Puspitasari et al., 2022). Efisiensi dalam manajemen keuangan membantu BUMDes untuk menjalankan operasional sehari-hari dengan lebih efektif, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan produktivitas (Asih et al., 2024). Manajemen keuangan yang baik memastikan BUMDes mampu bertahan dalam jangka panjang, dengan memiliki cadangan keuangan yang memadai untuk menghadapi situasi tak terduga (Prasetya, 2020). Tantangan yang dihadapi BUMDes di Desa Serdang Bedagai terkait manajemen keuangan BUMDes di Desa Serdang Bedagai menghadapi beberapa tantangan dalam manajemen keuangannya, berupa banyak pengurus BUMDes yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam hal manajemen keuangan (D. Fajira, 2020). Hal ini menyebabkan kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan mengelola anggaran dengan efektif. Banyak BUMDes yang masih menggunakan sistem pencatatan keuangan manual, yang rentan terhadap kesalahan manusia dan sulit untuk diaudit. Hal ini menghambat transparansi dan akuntabilitas (Armaningsih, 2019). Terbatasnya akses terhadap teknologi dan kurangnya pemahaman tentang bagaimana memanfaatkannya untuk manajemen keuangan membuat BUMDes tidak mampu memaksimalkan efisiensi operasionalnya (Solehah, 2024). Minimnya program pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada manajemen keuangan menyebabkan pengurus BUMDes tidak mendapatkan pembaruan pengetahuan dan praktik terbaik yang dapat diterapkan (Sari & Tukiman, 2023).

Peran teknologi digital dalam meningkatkan efisiensi operasional Teknologi digital memiliki potensi besar untuk mengatasi berbagai tantangan dalam manajemen keuangan BUMDes dan meningkatkan efisiensi operasional (Januarista & Kustiwa, 2024). Dengan menggunakan software akuntansi digital, BUMDes dapat mengotomatisasi proses pencatatan keuangan, mengurangi kesalahan manual, dan mempercepat penyusunan laporan keuangan (Wara Novita Ningtyas, 2024). Teknologi digital memungkinkan akses informasi keuangan secara real-time, sehingga pengurus BUMDes dapat membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat berdasarkan data actual (Mega & Abdul Wahib Muhaimin, 2022). Sistem digital menyediakan jejak audit yang jelas dan transparan, sehingga memudahkan dalam melakukan pemantauan dan audit internal (Badrudin et al., 2022). Melalui pelatihan dan pendampingan berbasis teknologi, pengurus BUMDes dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam manajemen keuangan dan penggunaan teknologi digital (Rosari et al., 2022). Oleh karena itu, pelatihan manajemen keuangan digital menjadi sangat penting untuk diterapkan di BUMDes Desa Sei Rampah Serdang Bedagai. Melalui program pelatihan ini, diharapkan pengurus BUMDes dapat mengadopsi teknologi digital dalam manajemen keuangannya, sehingga mampu meningkatkan

efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha BUMDes di masa depan (Budiman et al., 2020).

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sei Rampah Serdang Bedagai, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara (Bedagai, 2019). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kebutuhan dan potensi BUMDes setempat untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka melalui pelatihan manajemen keuangan digital. Selama kegiatan pengabdian ini, berbagai sesi pelatihan dan workshop akan diselenggarakan di balai desa atau tempat lain yang telah disiapkan oleh pemerintah desa dan pengurus BUMDes, untuk memastikan kenyamanan dan kemudahan akses bagi semua peserta.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) Desa Sei Rampah

Melakukan survey dan wawancara dengan anggota BUMDes dan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik dalam manajemen keuangan. Selanjutnya menganalisis hasil survey dan wawancara untuk menentukan topik-topik yang perlu diprioritaskan dalam pelatihan. Menyusun kurikulum pelatihan yang mencakup teori dasar manajemen keuangan, pengenalan teknologi digital, dan praktek penggunaan software keuangan. Membuat materi pelatihan dalam bentuk modul, presentasi, dan panduan praktis yang mudah dipahami oleh peserta. Menyediakan perangkat teknologi yang diperlukan, seperti komputer, software akuntansi, dan akses internet. Melakukan instalasi software dan uji coba untuk memastikan semua perangkat berfungsi dengan baik sebelum pelatihan dimulai. Memberikan pemahaman dasar tentang konsep-konsep manajemen keuangan, termasuk perencanaan, penganggaran, dan pelaporan keuangan. Membahas contoh-contoh nyata dari manajemen keuangan yang sukses untuk memberikan gambaran praktis kepada peserta. Mengenalkan berbagai teknologi digital yang dapat digunakan dalam manajemen keuangan, seperti software akuntansi dan aplikasi pembayaran digital. Menjelaskan manfaat penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi. Memperlihatkan cara kerja software akuntansi melalui demonstrasi langsung. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencoba menggunakan software akuntansi dengan bimbingan fasilitator. Mengadakan simulasi pengelolaan keuangan menggunakan software akuntansi untuk mempraktikkan teori yang telah dipelajari. Memungkinkan peserta untuk menerapkan apa yang telah dipelajari dalam situasi nyata di BUMDes mereka. Melakukan penilaian harian selama pelatihan untuk memonitor kemajuan peserta. Melaksanakan evaluasi

akhir untuk menilai keseluruhan efektivitas pelatihan. Menetapkan KPI untuk mengukur peningkatan kinerja keuangan BUMDes setelah pelatihan. Menganalisis data kinerja keuangan BUMDes sebelum dan setelah pelatihan untuk menilai dampak pelatihan. Mengumpulkan feedback dari peserta melalui kuesioner yang mencakup penilaian terhadap materi, metode, dan fasilitator. Mengadakan sesi diskusi kelompok untuk mendapatkan masukan lebih mendalam dan rekomendasi untuk pelatihan selanjutnya.]

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan pelatihan manajemen keuangan digital dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi BUMDes di Desa Sei Rampah Serdang Bedagai.

Hasil dan Pembahasan

Peningkatan Kompetensi Anggota BUMDes Memiliki Pemahaman dan Keterampilan dalam Manajemen Keuangan Digital Pemahaman Teori sehingga Anggota BUMDes diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar manajemen keuangan, termasuk perencanaan, penganggaran, dan pelaporan keuangan.]



Gambar 2. Praktek Kegiatan penyusunan Manajemen Keuangan

Anggota BUMDes akan terampil dalam menggunakan software akuntansi dan aplikasi keuangan digital untuk mencatat, memantau, dan melaporkan transaksi keuangan dengan akurat ([Wijayanto et al., 2022](#)). Mampu menganalisis laporan keuangan dan data keuangan untuk membuat keputusan yang lebih baik dan strategis bagi BUMDes. Proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi otomatis, mengurangi kesalahan manual dan waktu yang diperlukan untuk mengelola keuangan ([Rahardja et al., 2018](#)). Anggota BUMDes dapat mengakses informasi keuangan secara real-time, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.



Gambar 3 Instal Aplikasi Keuangan Digital Pada Peserta Pelatihan Manajemen Keuangan

Kesimpulan

Penggunaan teknologi digital diharapkan dapat mengurangi biaya operasional melalui efisiensi waktu dan sumber daya. Keberlanjutan usaha BUMDes mampu mengelola keuangan dengan lebih baik, Meningkatkan keberlanjutan usaha manajemen dana yang lebih baik dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, BUMDes dapat memastikan bahwa dana yang ada digunakan secara optimal untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha. Sistem keuangan yang transparan dan akuntabel akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap BUMDes (Aprillianto et al., 2022). Peningkatan efisiensi operasional dan manajemen keuangan yang baik akan membuat BUMDes lebih kompetitif dan mampu berkembang dalam jangka panjang.



Gambar 4. Foto Bersama Peserta Pelatihan Manajemen Keuangan Desa Sei Rampah Sergei

Dengan pencapaian hasil-hasil ini, diharapkan pelatihan manajemen keuangan digital akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi BUMDes di Desa Serdang Bedagai, baik dalam hal peningkatan kompetensi anggota, efisiensi operasional, maupun keberlanjutan usaha. Persiapan dan penyusunan materi pelatihan identifikasi kebutuhan pelatihan melakukan survey dan wawancara dengan anggota BUMDes untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik dalam manajemen keuangan. Pengembangan Kurikulum Menyusun kurikulum pelatihan yang mencakup teori dasar manajemen keuangan, pengenalan teknologi digital, dan praktek penggunaan software keuangan. Penyusunan Materi Membuat modul, presentasi, dan panduan praktis yang akan digunakan dalam pelatihan. Persiapan Alat dan Infrastruktur Teknologi Menyediakan perangkat teknologi yang diperlukan, seperti komputer dan software akuntansi, serta memastikan semua perangkat berfungsi dengan baik melalui uji coba. Pelaksanaan Pelatihan dan Workshop Pelatihan Dasar Manajemen Keuangan Memberikan teori dasar tentang konsep-konsep manajemen keuangan dan membahas studi kasus nyata. Pengenalan Teknologi Digital untuk Manajemen Keuangan Mengenalkan teknologi digital yang dapat digunakan dalam manajemen keuangan dan menjelaskan manfaatnya. Workshop Penggunaan Software Keuangan Digital Melakukan demonstrasi cara kerja software akuntansi dan memberikan latihan penggunaan kepada peserta. Simulasi dan Praktek Langsung Mengadakan simulasi pengelolaan keuangan menggunakan software akuntansi dan memberikan kesempatan untuk praktek langsung.

Monitoring, Evaluasi, dan Tindak Lanjut Pelatihan Monitoring Pelatihan Melakukan penilaian harian dan evaluasi akhir untuk memonitor kemajuan peserta selama pelatihan. Evaluasi Pelatihan Menetapkan KPI untuk mengukur peningkatan kinerja keuangan BUMDes setelah pelatihan dan menganalisis data kinerja keuangan. Feedback dari Peserta Mengumpulkan feedback dari peserta melalui kuesioner dan sesi diskusi kelompok untuk mendapatkan masukan lebih mendalam. Tindak Lanjut Pelatihan Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan feedback untuk memastikan implementasi yang berkelanjutan. Dengan jadwal pelaksanaan ini, diharapkan pelatihan dapat berlangsung dengan lancar dan memberikan hasil yang maksimal bagi BUMDes di Desa Serdang Bedagai.

Perlengkapan dan Infrastruktur Pembelian atau Penyewaan Perangkat Teknologi Komputer/Laptop untuk digunakan dalam pelatihan dan praktik penggunaan software akuntansi digital. Pembelian atau lisensi software yang akan digunakan dalam pelatihan. Biaya pemasangan dan penggunaan internet selama pelatihan. Untuk mendukung penyampaian materi pelatihan. Honorarium untuk pakar manajemen keuangan dan teknologi digital yang memberikan materi pelatihan. Honorarium untuk fasilitator yang membantu dalam pelaksanaan workshop dan praktek langsung. Honorarium untuk asisten yang membantu teknis pelatihan. Biaya administrasi untuk pengelolaan pelatihan, termasuk penggandaan materi dan alat tulis. Biaya makan dan minum untuk peserta dan fasilitator selama pelatihan berlangsung. Biaya untuk dokumentasi kegiatan pelatihan, seperti foto dan video, serta penyusunan laporan akhir. Dengan anggaran yang terencana ini, diharapkan pelatihan manajemen keuangan digital dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan bagi BUMDes di Desa Serdang Bedagai.

Hasil Evaluasi Pelatihan Manajemen Keuangan Digital untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional BUMDes di Desa Sei Rampah, Serdang Bedagai. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif pelatihan manajemen keuangan digital yang telah dilakukan, dengan penekanan khusus pada bagaimana BUMDes di Desa Sei Rampah, Serdang Bedagai, beroperasi lebih efisien. Tes kompetensi sebelum dan sesudah pelatihan, angket respons peserta, dan observasi langsung selama pelatihan adalah semua metode evaluasi yang digunakan. Metode Evaluasi Angket Respon Peserta: Angket ini diberikan kepada peserta untuk mengukur tingkat kepuasan mereka, pemahaman mereka, dan penerimaan materi yang disampaikan. Angket terdiri dari dua puluh pertanyaan yang mencakup aspek pemahaman materi, kualitas penyampaian oleh pemateri, relevansi materi dengan kebutuhan BUMDes, dan manfaat yang dirasakan. Skala Likert dari 1 hingga 5 menunjukkan "sangat tidak setuju".

Tes kompetensi terdiri dari 30 soal pilihan ganda yang mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta dalam manajemen keuangan digital, baik sebelum maupun sesudah pelatihan. Soal-soal tersebut mencakup konsep dasar manajemen keuangan, penggunaan software akuntansi, dan analisis laporan keuangan. Hasil tes diperiksa untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara skor pre-test dan skor post-test yang menunjukkan peningkatan kompetensi. Selama pelatihan, tim evaluasi melakukan observasi langsung untuk menilai keterlibatan peserta, interaksi dengan guru, dan aplikasi praktis dari materi yang diajarkan. Catatan observasi mencakup keterlibatan peserta dalam diskusi, kemampuan menggunakan software keuangan, dan respons terhadap simulasi yang diberikan.

Hasil Evaluasi Angket Respon Peserta menunjukkan bahwa peserta sangat puas dengan pelatihan, dengan skor rata-rata 4,5 dari 5. Dengan skor rata-rata 4,6, peserta merasa pemahaman mereka tentang manajemen keuangan digital meningkat. Kualitas

penyampaian pemateri juga mendapat skor rata-rata 4,7, yang menunjukkan bahwa peserta sangat menghargai cara pemateri menyampaikan materi dan membuatnya mudah dipahami. Tes Kompetensi: Skor rata-rata pre-test 60 dari 100, dan skor rata-rata post-test 85 dari 100. Setelah pelatihan, peningkatan skor sebesar 25 poin menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta. Observasi langsung peserta menunjukkan bahwa mereka aktif mengambil bagian dalam sesi diskusi dan workshop. Sebagian besar peserta memiliki kemampuan untuk menggunakan software akuntansi dengan baik dan menyelesaikan simulasi dengan benar. Peserta merasa nyaman untuk bertanya dan berbicara karena interaksi yang dinamis antara pemateri dan peserta.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa anggota BUMDes di Desa Sei Rampah lebih memahami dan memiliki keterampilan yang lebih baik berkat pelatihan manajemen keuangan digital. Untuk meningkatkan efisiensi, keterampilan baru ini diharapkan dapat digunakan dalam operasi BUMDes sehari-hari. Rekomendasi untuk Pelatihan Lanjutan: Disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan untuk memperdalam materi dan mengatasi masalah yang mungkin dihadapi dalam penerapan. Pendampingan Berkala: Pendampingan berkala diperlukan untuk memastikan bahwa implementasi tetap berjalan dan mengatasi masalah. Pengembangan Jaringan: Bekerja sama dengan BUMDes lain untuk bertukar pengetahuan dan pengalaman, yang dapat membantu meningkatkan kinerja bersama. Diharapkan hasil evaluasi ini akan berfungsi sebagai dasar untuk perbaikan program pelatihan di masa mendatang.

Kesimpulan

Pelatihan manajemen keuangan digital memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dalam konteks Desa Serdang Bedagai, pelatihan ini menjadi suatu kebutuhan mendesak mengingat tantangan yang dihadapi BUMDes terkait manajemen keuangan dan peluang yang ditawarkan oleh teknologi digital. Dengan pelatihan ini, diharapkan anggota BUMDes akan memiliki pemahaman dan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola keuangan secara efisien menggunakan teknologi digital. Peningkatan efisiensi operasional BUMDes akan menjadi kunci untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan usaha di tingkat desa.

Rekomendasi Pelaksanaan Pelatihan Lanjutan dan Pendampingan Berkala Setelah pelatihan awal selesai, penting untuk melanjutkan dengan pelatihan lanjutan agar anggota BUMDes terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam manajemen keuangan digital. Pendampingan berkala juga perlu dilakukan untuk memastikan bahwa implementasi praktik-praktik yang dipelajari dalam pelatihan berjalan dengan baik dalam operasional sehari-hari. Pengembangan Jaringan dengan BUMDes Lain Mengembangkan jaringan dengan BUMDes lain akan memungkinkan pertukaran pengetahuan dan pengalaman antar desa. Melalui kolaborasi dan sharing best practices, BUMDes dapat saling mendukung dan memperkuat kinerja mereka dalam mengelola keuangan dan mengadopsi teknologi digital. Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan BUMDes di Desa Serdang Bedagai akan mampu mencapai potensi penuhnya dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara dengan judul "Pelatihan Manajemen Keuangan Digital untuk Peningkatan Efisiensi Operasional BUMDes di Desa Serdang Bedagai.

Referensi

- Aprillianto, B., Maharani, B., Sayekti, Y., Irmadariyani, R., Indah Purnamawati, I., & Sulistiyo, A. B. (2022). A Menuju Tata Kelola Bumdes Yang Baik Melalui Digitalisasi Dan Konsolidasi Laporan Keuangan. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 3(2), 55–60. <https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v3i2.999>
- Armaningsih, D. I. (2019). *Akuntabilitas Transparansi Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa*. 1–25.
- Asih, S., Sucipto, H., Riono, S. B., & Harini, D. (2024). Sosialisasi Penerapan Manajemen Produksi pada UMKM di Desa Kaliwlingi. *Era Abdimas: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Multidisiplin*, 2(1), 1–11.
- Badrudin, S., Halim, P., & Ismowati, M. (2022). *Transformasi Digital Dalam Pelayanan Publik*. Zahir Publishing.
- Bedagai, B. S. (2019). *Kecamatan Pantai Cermin dalam angka*.
- Budiman, A., Redawati, Rivani, A., Abidin, Z., Sadikin, A., & Suyatno. (2020). Perekonomian dan Bisnis Pasca Pandemi Serta Akselerasi Pemulihan. In *Webinar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- D. Fajira. (2020). *Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa Sebagai Penggerak Wisata* (Vol. 15, Issue 2).
- Hayati, K. (2021). Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Sinergisitas Dengan Bumdes Dan Desa Pintar (Smart Village). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(3), 170–182.
- Januarista, A. A., & Kustiwa, A. (2024). *Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Strategi Pemasaran Di Bidang Digital Printing Di Desa Cicangkang Hilir, Kecamatan Cipongkor, Kabupaten Bandung Barat*. 5(2), 876–883.
- Mega, I., & Abdul Wahib Muhaimin, D. P. (2022). Strategi Sitem Pemasaran dalam Menghadapi Society 5.0 (Studi Kasus: Bumdes Sumber Sejahtera, Desa Pujon Kidul, Kabupaten Malang) Marketing System Strategy In Facing Society 5.0 (Case Study: BUMDes Sumber Sejahtera, Pujon Kidul Village, Malang Regency). *Jepa*, 6(4), 1655–1670. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2022.006.04.37>
- Prasetya, E. (2020). *Inspirasi Sektor Usaha Bumdes*. Hijaz Pustaka Mandiri.
- Puspitasari, M., Ardiyansyah, C., & Hapsari, A. N. S. (2022). Mampukah Gaya Kepemimpinan Mendorong Pengelolaan Keuangan BUMDes yang Akuntabel dan Transparan? *Perspektif Akuntansi*, 5(3), 273–295. <https://doi.org/10.24246/persi.v5i3.p273-295>
- Rahardja, U., Aini, Q., & Hardini, M. (2018). Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan. *Sisfotenika*, 8(2), 176. <https://doi.org/10.30700/jst.v8i2.408>
- Rosari, R., Cakranegara, P. A., Pratiwi, R., Kamal, I., & Sari, C. I. (2022). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan BUMDES di Era Digitalisasi. *Owner*, 6(3), 2921–2930. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.870>
- Sari, A. P., & Tukiman, T. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik

- Desa (BUMDes) di Kabupaten Kediri. *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*, 1–21. <https://doi.org/10.31947/jakpp.v9i1.25770>
- Sofyani, H., Ali, U., & Septiari, D. (2020). Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik dan Perannya terhadap Kinerja di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *JIA (Jurnal Ilmiah ...)*, 5(2), 325–359.
- Solehah, S. A. (2024). *Analisis Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemanfaatan Potensi Desa Muara Jambi*. UNIVERSITAS JAMBI.
- Wara Novita Ningtyas, A. S. (2024). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Klaten. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 6(5). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.1720>
- Wijayanto, A., Widyaningsih, H., Marani, I. N., Ayyzaro, A. L., & Iffah, N. (2022). *Determinasi Wirausaha dan Pelatihan Di Era Revolusi Digital*.